

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 6 akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian baik yang menggunakan analisis deskriptif maupun analisis kuantitatif yaitu dengan metode regresi linier berganda. Selain itu, diberikan beberapa saran untuk rekomendasi masukan dari penulis bagi perekonomian Indonesia yang berkaitan dengan cadangan devisa Indonesia serta saran untuk rekomendasi peneliti selanjutnya agar didapatkan hasil yang lebih baik.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh ekspor, tingkat inflasi, kurs rupiah, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1996-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan cadangan devisa Indonesia berfluktuasi setiap tahunnya, dengan rata-rata pertumbuhan cadangan devisa sebesar 10,77%. Pertumbuhan cadangan devisa tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 45.54% dan pertumbuhan cadangan devisa terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar - 11,88%.
2. Perkembangan ekspor mengalami fluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan 6,36%. Pertumbuhan ekspor tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 35,42% dan pertumbuhan ekspor terendah pada tahun 2009 sebesar - 14,97%.

3. Tingkat inflasi mengalami fluaktuasi dengan rata-rata sebesar 10,52%. Tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 1998 sebesar 77,63% dan tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 1999 sebesar 2,01%.
4. Perkembangan kurs rupiah mengalami fluaktuasi dengan variasi nilai yang tidak terlalu besar, hal ini menunjukkan bahwa pergerakan nilai kurs Amerika Serikat Dollar selama tahun 1995-2016 dapat dikatakan relatif stabil. Rata-rata pertumbuhan nilai tukar rupiah terhadap dollar sebesar 10,80%. Pertumbuhan kurs rupiah terhadap dollar tertinggi pada tahun 2002 sebesar 14,04% dan pertumbuhan terendah pada tahun 1997 sebesar 95,13%.
5. Perkembangan utang luar negeri mengalami fluaktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,00%. Pertumbuhan utang luar negeri tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 17,09% dan pertumbuhan utang luar negeri terendah pada tahun 2001 sebesar -6,08%.
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan ekspor, tingkat inflasi, kurs rupiah dan utang luar negeri secara bersama-sama mempengaruhi cadangan devisa Indonesia sebesar 98,03%.
7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial ekspor, kurs rupiah dan utang luar negeri berpengaruh signifikan dan positif terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap cadangan devisa Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pemerintah harus memperhatikan pertumbuhan ekspor agar dapat lebih meningkatkan kapasitas perekonomian. Dan Pemerintah harus meyakinkan dunia bahwa ekspor Indonesia dapat lebih baik dan meningkat, supaya bisa menaikkan jumlah devisa melalui kebijakan menaikkan ekspor di negara Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan ekspor sebaiknya ditingkatkan agar industri dalam negeri dapat mengekspor ke pasar internasional.

2. Bank Indonesia sebagai pengendali kebijakan moneter dan pemerintah sebagai pengendali kebijakan fiskal bersama-sama agar dapat selalu mengontrol dan menjaga kestabilan perekonomian Indonesia terutama variabel ekonomi makro seperti kurs, tingkat inflasi, dan utang luar negeri yang biasanya rentan terhadap pengaruh dari luar. Setiap kebijakan yang diambil semuanya harus berpihak pada kesejahteraan rakyat sebagai prioritas utama.

3. Menjaga stabilitas nilai tukar efektif dan volatilitasnya dengan mengurangi konsumsi pada barang-barang dan mengantikannya dengan konsumsi barang-barang local sehingga kestabilan nilai tukar dapat tercipta serta dapat menarik investor asing untuk masuk dan menanamkan modal di Indonesia, karena kestabilan nilai tukar akan berdampak pada kepastian tingkat pengembalian investasi yang masuk.

4. Besarnya utang luar negeri telah terjadi penyebab utama krisis ekonomi. Pemerintah sebaiknya mengurangi utang luar negeri dengan mengelola pinjaman luar negeri sebaik-baiknya dibidang yang dapat menghasilkan

devisa secara maksimal. Mengurangi ketergantungan pada impor dan memperluas ekspor. Fokus kebijakan ekonomi nasional hendaknya berkomitmen besar untuk mengurangi jumlah utang luar negeri pemerintah hingga pada jumlah yang terendah.

5. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait dengan variabel yang mempengaruhi cadangan devisa dengan menambah variabel-variabel lain menjadi tolak ukur perkembangan cadangan devisa serta menambahkan jangka waktu penelitian dengan harapan hasil yang lebih baik.

